

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah memperoleh banyak pengalaman selama kerja profesi, kesimpulan yang didapat oleh Praktikan adalah:

1. a. Praktikan mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan di proyek dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan yaitu Menggambar Rekayasa untuk membaca gambar *site plan*, Metode Peralatan Konstruksi untuk mengetahui cara kerja alat-alat berat di proyek, serta Perancangan Struktur Beton untuk dapat membaca pembesian beton serta menghitung kebutuhan pembesian beton.
b. Praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan *shear wall* pada proyek Apartemen Tokyo Riverside dimulai dari tahap persiapan hingga perawatan (*curing*) tidak hanya mengetahui pekerjaan *shear wall* kami juga dapat mengetahui kegiatan pekerjaan lainnya yang ada di proyek.
2. Praktikan dapat mengetahui cara mengidentifikasi suatu masalah dan solusi dari permasalahan yang terdapat pada proyek Apartemen Tokyo Riverside.
3. Metode pelaksanaan *shear wall* proyek Apartemen Tokyo Riverside yang meliputi pembesian kolom, bekisting kolom dan dinding, serta pengecoran beton sudah sejalan dengan Standar Operasional Prosedur atau *Work Instruction* milik PT.

4.2 Saran

Semua pekerjaan tidak luput dengan kesalahan begitu pula pada proyek. Namun hal itu tidak membuat pekerjaan tersebut terhenti. Pihak kontraktor selalu berusaha untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Ada beberapa saran yang ingin Praktikan sampaikan kepada pihak kontraktor mengenai permasalahan pada proyek yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkan pengawasan yang lebih ketat oleh *Quality Control* serta mandor pada saat pengerjaan *shear wall* terutama saat pengecoran agar kegagalan seperti beton keropos dapat dihindari.
2. Agar bahan-bahan material tidak terkontaminasi sinar matahari dan hujan secara langsung, hendaknya dalam penyimpanan seperti tulangan hendaknya disimpan pada area tertutup karena hal tersebut akan menimbulkan karat pada besi tulangan dan tentunya akan mengurangi mutu dari konstruksi beton bertulang nantinya.
3. Lebih ditingkatkan kembali untuk kedisiplinan para pekerja mengenai keselamatan kerja dan perlu adanya realisasi yang tegas mengenai peraturan penggunaan perlengkapan APD baik pada para pekerja maupun para *staff* dan karyawan PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi, sebagai salah satu upaya memperbaiki kualitas industri konstruksi di Indonesia.